

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era digitalisasi, penerapan rekam medis elektronik menjadi faktor utama untuk mendorong peningkatan efisiensi dan kualitas pelayanan di rumah sakit. Rumah sakit merupakan sebuah tempat pelayanan untuk kesehatan masyarakat yang mempunyai ciri khas yang terbentuk dari perkembangan ilmu kesehatan, inovasi teknologi, serta dinamika sosial ekonomi masyarakat sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun (2009) Tentang Rumah Sakit. Setiap rumah sakit diwajibkan menyelenggarakan rekam medis elektronik.

Rekam Medis Elektronik (RME) sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun (2022) Tentang Rekam Medis adalah catatan medis yang berbentuk sistem elektronik yang dipergunakan untuk penyelenggaraan rekam medis. RME merupakan salah satu alat yang sangat tepat dan meningkatkan kemampuan tenaga medis dalam memberikan layanan secara menyeluruh, serta lebih praktis digunakan oleh dokter untuk mendiagnosis pasien, karena hanya dengan memasukkan dan mengakses data riwayat pasien tanpa perlu mencari berkas rekam medis secara manual (Wilda Faida & Jannah, 2019).

Kepuasan pengguna terhadap rekam medis elektronik dapat disebut sebuah indikator utama yang digunakan sebagai penilaian efektivitas penggunaan sistem informasi, tingkat kepuasan pengguna menjadi indikator penting yang menunjukkan apakah informasi yang disajikan telah memenuhi kebutuhan serta selaras dengan tujuan dan harapan pengguna (Wahyudi & Wahab, 2024). Ketidakpuasan pengguna dapat disebabkan karena jaringan sering bermasalah, sistem *error*, atau bahkan modul penggunaan RME yang tidak jelas sehingga menyebabkan ketidaknyamanan pengguna dalam mengoperasikan RME (Kamal et al., 2024).

Kinerja para pengguna RME merupakan hasil yang diperoleh atau yang dicapai dari melakukan pekerjaan dan bisa dipahami juga bahwa kinerja yaitu tingkat pencapaian terhadap tujuan yang telah direncanakan atau ditetapkan (Arisita et al., 2022). Melalui kinerja tenaga kesehatan, diharapkan dapat secara nyata

memberikan kontribusi profesional dalam menjaga mutu pelayanan kesehatan. Hal ini berdampak pada kualitas layanan kesehatan secara menyeluruh di tempat kerja kemudian akan berdampak pada kepuasan tenaga kerja (Tarigan et al., 2023).

Hasil penelitian (Purbobinuko & Wurianing, 2020) tingkat kepuasan petugas terhadap rekam medis elektronik berdasarkan 5 dimensi kualitas *reliability*: 75,53%, dimensi *responsiveness*: 77,03%, dimensi *assurance*: 78,25%, dimensi *empathy*: 80,68%, dimensi *tangible* 77,83% yang mengartikan bahwa dimensi *emphaty* (80,68%) mendapatkan nilai tertinggi. Perhatian pada dokter serta perawat berkaitan dengan penyediaan rekam medis di rawat jalan. Kemudian pada dimensi *reliability* mendapatkan nilai terendah dengan nilai (75,53%) keahlian para perekam medis untuk menyediakan rekam medis untuk rawat jalan dengan cara tepat serta cermat.

Penelitian yang dilakukan (Andini et al., 2022) ditemukan masih rendahnya tingkat kepuasan pelanggan terhadap sistem RME. Berdasarkan persepsi 73 responden diperoleh 35 (41,1%) merasa puas serta 41 (53,9%) merasa kurang puas. Hal ini mengartikan semakin tinggi persentase pengguna yang tidak puas disebabkan oleh sistem yang sering *error* dengan sistem RME di RS Siloam Balikpapan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta belum pernah melakukan pengukuran kepuasan dan masih ditemukan kendala dalam penggunaan RME yang disebabkan terjadinya *error* sistem dalam beberapa saat yang dapat menyebabkan terhambatnya penggunaan RME kemudian pengguna perlu mencatatkan dahulu secara manual dan akan memasukkan informasi ketika RME sudah tidak *error* lagi. Hal tersebut dapat mempengaruhi waktu pengguna dan kepuasan pengguna rekam medis elektronik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di ruang rawat inap rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di ruang rawat inap rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan penggunaan medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di ruang rawat inap rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama pengalaman bekerja.
- b. Mengetahui penggunaan rekam medis elektronik.
- c. Mengetahui kepuasan pengguna dalam rekam medis elektronik.
- d. Menganalisis hubungan antara penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan memperluas ilmu pengetahuan yang berkaitan keterkaitan antara penggunaan RME dan tingkat kepuasan tenaga kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan gambaran, minat, dan motivasi bagi peneliti dalam memahami lebih dalam terkait kepuasan pengguna terhadap rekam medis elektronik.

b. Bagi Lahan Penelitian

Penelitian ini dapat menyajikan data terkait sejauh mana tingkat kepuasan pengguna sehingga dapat digunakan sebagai dasar perbaikan sistem rekam medis elektronik agar lebih efektif dan efisien.

c. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan acuan para mahasiswa dan digunakan sebagai sumber literatur akademik yang dapat digunakan dalam pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang berkaitan dengan teknologi informasi kesehatan, khususnya dalam aspek kepuasan dan persepsi pengguna.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Arpa Puziah, Aditya Purbayanti	Hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan, 2024	<i>Chi-square</i> menunjukkan <i>p-value</i> sebesar 0.029 ($p < 0.05$), yang menandakan ada hubungan signifikan dari penggunaan RME dan kepuasan pengguna.,	Mengidentifikasi keterkaitan penggunaan RME dan tingkat kepuasan pengguna (tenaga kesehatan).	Penelitian sebelumnya bersifat dekriptif, dan penelitian ini bersifat analitik untuk menguji hubungan.
2	Indah Boni Yolanda Pardede	Hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan diruang rawat inap rumah sakit santa elisabeth medan, 2023	Penggunaan RME kategori baik (72.5%), kemudian kepuasan tenaga kesehatan kategori puas mendapatkan (65.0%). Hasil uji <i>Chi-square</i> didapatkan <i>p-value</i> 0.029 ($p < 0.05$) mengartikan terdapat hubungan yang signifikan,	Topik penelitian dan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif analitik. Uji yang digunakan <i>Chi-square</i> .	Lokasi dan sampel yang memiliki karakteristik yang berbeda.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Anastasia Lina Dwi Nursanti, Lilik Sriwiyati, Hendra Dwi Kurniawan, Risa Setia Ismandani, Muljadi Hartono	Kepuasan tenaga medis dan tenaga kesehatan dalam implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit dr. Oen kandang sapi solo, 2023	Didapatkan hasil kepuasan tenaga medis dan kesehatan dimensi <i>content</i> (89% responden puas, dimensi <i>accuracy</i> (86%) responden puas, format (82%) responden puas, kemudian dimensi <i>easy to use</i> (85%) responden puas, dimensi <i>timeliness</i> (87%) responden puas, berikutnya dimensi <i>security</i> (95%) responden puas, dan dimensi <i>speed of response</i> (84%) responden puas.	Meneliti kepuasan penggunaan RME.	Variabel yang akan digunakan berbeda
4	Aldi Wahyudi, Syaikhul Wahab	Pengaruh penggunaan rekam medis elektronik terhadap kepuasan petugas rekam medis di rs x, 2024	Penggunaan RME memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan petugas rekam medis Di RS X, sebesar	Meneliti terkait kepuasan penggunaan RME	Fokus pada pengaruh penggunaan dengan kepuasan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			60,6% tingkat kepuasan dipengaruhi oleh penggunaan sistem ini, sementara sisanya, 39,4%, dipengaruhi oleh faktor lain.		
5	Aji rahmatulloh	Hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di unit rawat jalan rumah sakit islam jakarta cempaka putih, 2017	RME membantu mengelola data sebesar (67%) dan RME memudahkan pekerjaan (67%). Pernyataan paling rendah yaitu informasi yang dihasilkan RME sangat berkualitas (47%).	Mengkaji hubungan antara pemanfaatan sistem RME dengan persepsi kepuasan tenaga kesehatan.	Lokasi dan sampel yang memiliki karakteristik yang berbeda. Uji yang digunakan <i>Spearman rank</i> .

Sumber: (Pauziah & Purbayanti, 2023); (Pardede, 2023); (Utami, 2024); (Wahyudi & Wahab, 2024); (Rahmatulloh, 2017).